

LAMPIRAN

Lampiran 01. Pedoman Wawancara

Responden Supervisi Rekam Medis

Tujuan wawancara:

Untuk mengetahui penyesuaian sistem Rekam Medis Elektronik (EMR) dan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit YARSI. Data yang ingin diperoleh mulai dari keterkaitan dan penggunaan kedua sistem, hak akses pada sistem, dan proses pengambilan data atau *capture* selama ini.

Tabel 42. Pedoman Wawancara Responden Supervisi Rekam Medis

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Integrasi dan penggunaan sistem EMR dan SIMRS YARSI.	Apa perbedaan dari kedua sistem tersebut?
		Mengapa kedua sistem dibuat secara terpisah?
		Apakah terdapat sistem lain yang terintegrasi dengan kedua sistem tersebut?
		Apakah kedua sistem dapat dijalankan secara <i>remote</i> atau di luar area RS YARSI?
2.	Hak akses yang ada pada sistem EMR dan SIMRS YARSI	Berapa level akses pada sistem saat ini?
		Bagaimana dengan level akses untuk peneliti?
3.	Proses pengambilan data yang dilakukan selama ini	Bagaimana proses untuk mengambil data rekaptulasi pasien?
		Bagaimana proses dalam mengambil data catatan perkembangan pasien terintegrasi?

Lampiran 01. Pedoman Wawancara (Lanjutan)

Responden Peneliti

Tujuan wawancara:

Untuk mengetahui proses interaksi yang dilakukan peneliti terhadap Sistem Rekam Medis Elektronik (EMR) Rumah Sakit YARSI. Data yang ingin diperoleh mulai dari kesesuaian sistem EMR, interaksi dan hambatan pengguna pada sistem, dan sistem yang diharapkan.

Tabel 43. Pedoman Wawancara Responden Peneliti

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Kesesuaian Sistem Rekam Medis Elektronik (EMR) dengan standar <i>Good Clinical Practice</i> (GCP)	Apa yang dimaksud dengan standar GCP?
		Bagaimana penjelasan terkait standar GCP terhadap suatu sistem rekam medis?
		Apakah sistem EMR RS YARSI sudah sesuai dengan standar GCP yang dimaksud?
		Sistem seperti apakah yang diperlukan untuk memenuhi penelitian berstandar GCP?
2.	Interaksi pengguna dengan Sistem Rekam Medis Elektronik	Sebelumnya apakah pernah atau masih menjalankan sistem EMR RS YARSI?
		Apakah hak akses untuk masuk ke dalam Sistem EMR sudah diberikan?
		Apakah sejauh ini sistem yang ada sudah cukup membantu dalam proses penelitian klinis?
		Bagaimana pengerjaan atau alur proses dalam pengambilan data untuk penelitian klinis?
3.	Hambatan dan solusi sementara pada Sistem EMR berorientasi Penelitian Klinis	Apakah terdapat kendala atau kesulitan pada sistem terutama dalam <i>data capture</i> untuk keperluan penelitian klinis?
		Apakah solusi sementara yang dilakukan untuk menangani kesulitan tersebut?
4.	Harapan dari usulan sistem yang diinginkan	Bagaimana sistem yang diharapkan oleh peneliti untuk kedepannya?

Lampiran 02. Pedoman Observasi

Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data yang dilakukan oleh peneliti dalam mengambil data rekam medis pasien penelitian baik dengan interaksi secara langsung atau tidak langsung terhadap Sistem Rekam Medis Elektronik (EMR) Rumah Sakit YARSI.

Tabel 44. Pedoman Observasi

Pengamatan	Variabel	Indikator	
Izin Penelitian	Perizinan	1.	Aktor yang berperan
		2.	Proses perizinan untuk penelitian di RS YARSI
Bagian Rekam Medis	Interaksi	1.	Terhadap data-data pasien
		2.	Terhadap staf IT
		3.	Terhadap peneliti
Sistem EMR	Akun Sistem	1.	Syarat dan Ketentuan
		2.	Proses mendapatkan akun
	Interaksi Sistem	1.	Aktor yang berperan
		2.	Terhadap staf rekam medis
		3.	Terhadap peneliti

Keterangan mengenai aspek inti yang diamati:

1. Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan mengambil data rekam medis pasien untuk penelitian klinis
2. Alur proses perizinan untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit
3. Alur proses untuk mendapatkan akun pada Sistem EMR
4. Alur proses interaksi sistem dengan peneliti dalam mengambil data
5. Alur proses interaksi sistem dengan staf rekam medis dalam mengambil data yang dibutuhkan peneliti

Lampiran 03. Hasil Wawancara

PENGUMPULAN DATA KEBUTUHAN PENGGUNA DAN SISTEM

FORM HASIL WAWANCARA

Nama *Interviewer* : Drs. Suhaeri, S.T., M.T. dan Aisyah Rutul Jummah
 Tanggal *Interview* : 9 dan 14 April 2021
 Waktu *Interview* : 10.15 WIB s.d selesai
 Lokasi *Interview* : Lab. Terpadu Lt. 11, Univeristas Yarsi
 Nama *Interviewee* : Dr. dr. Indra Kusuma, M.Biomed.
 Institusi *Interviewee* : Universitas Yarsi
 Jabatan/Posisi : Site Koordinator Penelitian

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
KESESUAIAN SISTEM REKAM MEDIS DENGAN GCP		
1.	Bagaimana penjelasan terkait standar GCP terhadap suatu sistem rekam medis?	Hubungan antara Rekam medis dan GCP itu lebih terkait tentang pendokumentasian saja. Sebenarnya GCP juga terkait tentang Etika, Keamanan, Perizinan, Ketersediaan Subjek dan lain-lain. Yang dimaksud "Good" adalah dalam rangka penelitian, kalau aspek rekam medisnya itu seperti cara penulisan rekam medisnya.
2.	Apakah sistem Rekam Medis di RS Yarsi sudah berstandar GCP?	Belum, karena mungkin awal perancangan sistemnya tidak diniatkan untuk penelitian, tetapi untuk pelayanan. Jadi, yang mengetahui kebenaran atas sistem datanya hanya si dokter yang mengisi rekam medis tersebut.
3.	Sistem seperti apakah yang diperlukan untuk memenuhi penelitian berstandar GCP?	Sistem dapat melihat apakah data yang dimasukkan itu sudah sesuai/benar atau belum, terisi atau tidak, ada <i>timelinenya</i> , disebut proses validasi. Jadi, ada "monitor" yang bertugas dalam memberi <i>flag</i> . Jadi, ketika pengguna menyadari suatu kesalahan dan data tersebut ingin dimodifikasi, kemudian kembali ditanya "Kenapa data ini dihapus?" dan pengguna harus memberikan alasan valid.

Gambar 87. Hasil Wawancara Narasumber 1 Bagian 1

Lampiran 03. Hasil Wawancara (Lanjutan)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
INTERAKSI DENGAN SISTEM REKAM MEDIS		
4.	Sebelumnya apakah pernah atau masih menjalankan sistem EMR RS Yarsi?	Sistem tidak digunakan secara langsung. Tetapi minta tolong orang atau staf rekam medis.
5.	Apakah hak akses untuk masuk ke dalam Sistem EMR sudah diberikan?	Saat ini belum, itu harus mengajukan terlebih dahulu baru mendapatkan aksesnya.
5a.	Batasan hak akses yang diberikan itu seperti apa?	Untuk tipe aksesnya juga belum terdefinisi, untuk peneliti itu tipe aksesnya seperti apa. Seharusnya, peneliti hanya bisa melihat data-data yang diperlukan saja dengan leluasa, tetapi untuk akses mengedit atau melihat keuangan itu tidak perlu.
6.	Apakah sejauh ini sistem yang ada sudah cukup membantu dalam proses penelitian klinis?	Cukup tetapi terdapat beberapa hal yang dirasa kurang. Seperti halnya untuk mendapatkan CPPT (Catatan Perawatan Pasien Terintegrasi) pasien.
7.	Bagaimana pengerjaan atau alur proses dalam pengambilan data untuk penelitian klinis?	Awalnya masing-masing peneliti sudah mengetahui kebutuhan datanya, misalnya: pasien apa, rentangnya dari bulan apa ke bulan apa. Kemudian, mengajukannya ke bagian rekam medik. Lalu diberikan data Excel beserta folder-folder seperti hasil lab, hasil rontgen, hasil swab, hasil penunjang. Jadi terdapat banyak folder per masing-masing pasien. Dan peneliti perlu lihat satu per satu. Hasil foldernya itu peneliti yang mengubahnya sendiri dalam bentuk tabel yang dibutuhkan. Dan untuk melihat data CPPT, peneliti perlu melihat langsung di tempat karena datanya belum bisa diunduh atau didapatkan.
HAMBATAN SISTEM REKAM MEDIS		
8.	Apakah terdapat kendala atau kesulitan pada sistem terutama dalam data <i>capture</i> untuk keperluan penelitian klinis?	1. CPPT yang menyimpan perjalanan pasien tidak dapat diunduh. 2. Catatan mengenai perjalanan obat terkadang tidak lengkap. Secara detail diberikan <i>resume</i> pasien.

Gambar 88. Hasil Wawancara Narasumber 1 Bagian 2

Lampiran 03. Hasil Wawancara (Lanjutan)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
9.	Apakah solusi sementara yang dilakukan untuk menangani kesulitan tersebut?	<p>Untuk CPPT, belum ada solusi untuk ini. Jadi harus memeriksa datanya di tempat atau secara langsung, tidak bisa secara <i>remote</i>.</p> <p>Untuk perjalanan obat, peneliti perlu mengetahuinya secara terpisah yaitu ke bagian farmasi, tidak bisa dari rekam medis atau melihat CPPT.</p>
SISTEM YANG DIHARAPKAN		
10.	Bagaimana sistem yang diharapkan oleh peneliti?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kalau bisa peneliti sudah punya akses, jadi ketika ingin ditanyakan terkait menu-menu apa saja yang bermasalah atau tidak sesuai dengan penelitian dapat ditanyakan langsung. 2. CPPT bisa diunduh, sehingga pengerjaan data penelitian tersebut dapat secara <i>remote</i>. 3. Penggabungan data farmasi, mungkin saat ini sudah ada, namun belum atau tidak terpakai. 4. Tidak mengharapkan sistem RS itu bertindak seperti CRF. Tetapi, apabila terdapat pasien yang menjadi subyek penelitian, maka seharusnya ada proses monitornya, baik dari peneliti atau sistem manajemennya yang bertugas dalam memantau rekaman dalam datanya. Sehingga, nantinya dapat ditelusuri saat proses masuk dokumentasi penelitian.
10a	Apakah proses unduh tersebut, juga terkait ke keamanan data?	Ya, tapi setiap peneliti harusnya sudah memiliki izin terkait penelitian apa yang dikerjakan

Responden Peneliti I

(**Dr. dr. Indra Kusuma, M.Biomed.**)
Site Koordinator Penelitian

Gambar 89. Hasil Wawancara Narasumber 1 Bagian 3

Lampiran 03. Hasil Wawancara (Lanjutan)

PENGUMPULAN DATA KEBUTUHAN PENGGUNA DAN SISTEM

FORM HASIL WAWANCARA

Nama *Interviewer* : Aisyah Rutul Jummah
 Tanggal *Interview* : 14 April 2021
 Waktu *Interview* : 13.15 WIB s.d selesai
 Lokasi *Interview* : Depan Farmasi RSGM Yarsi
 Nama *Interviewee* : Ilham Arief, S.Si., Apt.
 Institusi *Interviewee* : Rumah Sakit Gigi dan Mulut Yarsi
 Jabatan/Posisi : Farmasi

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
TERKAIT SISTEM REKAM MEDIS DENGAN GCP		
1.	Bagaimana penjelasan terkait standar GCP terhadap suatu sistem rekam medis?	Apa yang diderita oleh pasien itu harus sama dalam pemberian perawatannya, misalnya pasien batuk berarti obat yang diberikan itu obat batuk (<i>Good</i>), ketika diberi obat ternyata alergi (<i>Not Good</i>).
2.	Apakah sistem Rekam Medis di RS Yarsi sudah berstandar GCP?	Belum, karena pada <i>field/button</i> masih terdapat beberapa yang tidak isi, padahal bisa jadi itu penting. Seperti tinggi, berat, suhu badan, dan lain-lain.
3.	Sistem seperti apakah yang diperlukan untuk memenuhi penelitian berstandar GCP?	Keakuratan data saat dokter memasukkan data. Proses datanya apakah sudah dimasukkan semua atau tidak. Kemudian, perlu dipastikan bagian mana saja yang sering kosong, lalu apakah datanya ada yang tidak diperlukan. Intinya koreksi data.
INTERAKSI DENGAN SISTEM REKAM MEDIS		
4.	Sebelumnya apakah pernah atau masih menjalankan sistem EMR RS Yarsi?	Pernah diberi akses secara langsung saat melakukan pengambilan data.
5.	Batasan hak akses yang diberikan itu seperti apa?	Mungkin karena sebagai peneliti internal YARSI, maka dari itu akses yang diberikan dalam melihat data itu semuanya bisa lihat, seperti gizi, radiologi dll. Tapi tidak bisa dalam akses mengedit datanya.

Gambar 90. Hasil Wawancara Narasumber 2 Bagian 1

Lampiran 03. Hasil Wawancara (Lanjutan)

		Yang seharusnya, jika peneliti khususnya peneliti dari luar itu perlu di <i>screening</i> terlebih dahulu terkait data apa saja yang dibutuhkan, lalu kemudian hanya diberikan akses itu saja. Dan juga diberikan batasan pasien-pasien yang diteliti.
6.	Apakah sejauh ini sistem yang ada sudah cukup membantu dalam proses penelitian klinis?	Berdasarkan dari sisi kecepatan akses atau proseduralnya itu cukup. Dan terkait data yang dibutuhkan ada dan dapat diunduh ke dalam Excel. Untuk mendapatkan cerita keseluruhan atau <i>track record</i> pasien itu di bagian CPPT
7.	Bagaimana pengerjaan atau alur proses dalam pengambilan data untuk penelitian klinis?	Awalnya mengajukan surat izin penelitian dari direktur lalu ke diklat, kemudian untuk proses pengambilan datanya diberikan akses secara langsung, sehingga memudahkan dalam mengambil data yang diperlukan. Setelah dibuatkan akses, masuk pada menu yang mengarah langsung pada fokus penelitian yaitu rekap data pasien rawat inap. Selama proses pengambilan data atau interaksi dengan sistem RS itu dilakukan di Rumah Sakit, di Ruang IT yang sudah disediakan komputernya.
HAMBATAN SISTEM REKAM MEDIS		
	Apakah terdapat kendala atau kesulitan pada sistem terutama dalam data <i>capture</i> untuk keperluan penelitian klinis?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam proses pengambilan data "Pasien Rawat Isolasi COVID-19" saja tidak bisa. Jadi, ketika mengambil data pasien rawat inap itu langsung terekap secara keseluruhan yang di rawat inap. 2. Sistem belum bisa melakukan filter pada masing-masing data, misalnya filter jenis kelamin. 3. Tidak semua data yang ada, dapat diunduh. 4. Rekapitulasi data seperti grafik data keseluruhan itu belum ada. 5. Data pasien penelitian tercampur di data dengan pasien lainnya. 6. Terkadang di bagian farmasi tidak keluar data nama-nama obatnya.

Gambar 91. Hasil Wawancara Narasumber 2 Bagian 2

Lampiran 03. Hasil Wawancara (Lanjutan)

	Apakah solusi sementara yang dilakukan untuk menangani kesulitan tersebut?	Mengolah data: mengurutkan atau menyaringnya secara manual menggunakan Excel yang sudah diunduh sebelumnya berdasarkan ketentuan yang dibutuhkan dalam penelitian/ Solusi lainnya sementara dapat melihat CPPT
SISTEM YANG DIHARAPKAN		
	Bagaimana sistem yang diharapkan oleh peneliti?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem menyediakan secara langsung data yang diminta, tidak mengolahnya lagi secara manual. 2. Data pasien penelitian itu harusnya dipisahkan dengan data pasien lainnya 3. Jika perlu sesuai GCP, maka sistemnya memerlukan notifikasi/<i>alert message</i> saat pengisian data yang wajib/<i>required</i>

Responden Peneliti II

(Ilham Arief, S.Si., Apt.)
Farmasi RSGM Yarsi

Gambar 92. Hasil Wawancara Narasumber 2 Bagian 3

Lampiran 03. Hasil Wawancara (Lanjutan)

PENGUMPULAN DATA KEBUTUHAN PENGGUNA DAN SISTEM

FORM HASIL WAWANCARA

Nama *Interviewer* : Dr. dr. Indra Kusuma, M.Biomed. dan Aisyah Rutul Jummah
 Tanggal *Interview* : 14 dan 26 April 2021
 Waktu *Interview* : 11.20 WIB s.d. selesai
 Lokasi *Interview* : Rumah Sakit Yarsi
 Nama *Interviewee* : dr, Deva Bachtiar, Sp.P, FISR.
 Institusi *Interviewee* : Rumah Sakit Yarsi
 Jabatan/Posisi : Dokter Spesialis Paru

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
INTERAKSI DENGAN SISTEM REKAM MEDIS		
1.	Sebelumnya apakah pernah atau masih menjalankan sistem EMR RS Yarsi?	Masih menjalankan dan diberikan akses langsung, tetapi bukan akses sebagai peneliti karena sudah mendapat akses sebagai dokter praktik
2.	Batasan hak akses yang diberikan itu seperti apa?	Dapat menginput data karena menggunakan akses sebagai dokter, dalam hal ini peneliti jenis ini disebut Investigator. Tetapi tidak bisa melihat data secara keseluruhan.
HAMBATAN SISTEM REKAM MEDIS		
3.	Apakah terdapat kendala atau kesulitan pada sistem terutama dalam data <i>capture</i> untuk keperluan penelitian klinis?	1. Di rumah sakit lain peneliti dapat meminta data rekap selama satu atau dua bulan terakhir. Tapi di RS Yarsi itu tidak bisa. Belum ada mekanisme permintaannya, baik di rekam medis ataupun structural organisasi. 2. Terkait aksesnya dapat menginput data, tapi tidak bisa melihat keseluruhan data yang diperlukan. Hanya bisa melihat satu-per-satu pasien, jika hafal nomor rekam mediknya, maka dimasukkan kemudian baru bisa dilihat, kalau di- <i>generate</i> menjadi data di tabel itu tidak bisa. Harus tetap meminta bantuan orang rekam medis

Gambar 93. Hasil Wawancara Narasumber 3 Bagian 1

Lampiran 03. Hasil Wawancara (Lanjutan)

SISTEM YANG DIHARAPKAN		
4.	Bagaimana sistem yang diharapkan oleh peneliti?	<p>Terkait olah data, di beberapa rumah sakit lain itu terdapat bagian atau orang yang khusus memiliki hak akses untuk mengolah dan mengkaji data, misal untuk penyakit tertentu.</p> <p>Harapannya, untuk melihat rekapnya itu kalau bisa lewat sistem, mungkin dengan cara <i>request</i> lewat sistem atau melihat langsungnya juga lewat sistem. dan datanya itu sesuai kebutuhan.</p>

Responden Peneliti III

(dr. Deva Bachtiar, Sp.P, FISR.)
Dokter Spesialis Paru RS Yarsi

Gambar 94. Hasil Wawancara Narasumber 3 Bagian 2

Lampiran 03. Hasil Wawancara (Lanjutan)

PENGUMPULAN DATA KEBUTUHAN PENGGUNA DAN SISTEM

FORM HASIL WAWANCARA

Nama Interviewer : Aisyah Rutul Jummah
Tanggal Interview : 16 April 2021
Waktu Interview : 9.45 WIB s.d selesai
Lokasi Interview : Ruang Instalasi Rekam Medis RS Yarsi
Nama Interviewee : **Joko**
Institusi Interviewee : Instalasi Rekam Medis RS Yarsi
Jabatan/Posisi : **Supervisi Rekam Medis RS Yarsi**

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
SIMRS DAN EMR RS YARSI		
1.	Apa perbedaan dari kedua sistem tersebut?	<p>SIMRS itu berbasis <i>website</i> dan lebih terfokus pada registrasi pasien, <i>billing</i>, <i>reporting</i> (misal berapa banyak jumlah pasien) dan SIMRS itu dapat dikoneksikan atau dijemput dengan aplikasi luar, misalnya RS <i>online</i> itu dapat mengambil jumlah-jumlah data dari situ. Sedangkan EMR berbasis VBA dengan memanfaatkan program Microsoft Access dan EMR itu terfokus pada data medis yang dimasukkan oleh petugas kesehatan yang diberikan mengenai kondisi pasien.</p> <p>Singkatnya, kalau SIMRS ranahnya lebih ke umum dan EMR untuk medis.</p>
2.	Apakah terdapat sistem lain yang terintegrasi dengan kedua sistem tersebut?	Terdapat beberapa sistem terkait yang dibungkus dalam EMR. Dan EMR tersebut terbagi menjadi beberapa tipe berdasarkan hak akses yang diberikan. Misal EMR-S, EMR-MCU, EMR-RADIOLOGI, EMR-LAB dan lain sebagainya.

Gambar 95. Hasil Wawancara Narasumber 4 Bagian 1

Lampiran 03. Hasil Wawancara (Lanjutan)

3.	Apakah kedua sistem dapat dijalankan secara <i>remote</i> atau di luar area RS Yarsi?	Tidak dikerjakan di rumah, jadi harus on the spot. Nantinya si peneliti tersebut disediakan satu PC atau laptop yang sudah sesuai spesifikasi kemudian juga ruangnya, lalu si peneliti dapat mengakses data. Jika ingin diakses di luar pun harus terdapat izin khusus oleh direktur, namun kalau orang bagian rekam medis itu bisa mengaksesnya di luar.
HAK AKSES		
4.	Berapa level akses pada sistem saat ini?	Soal hak akses itu daftarnya ada di bagian orang IT. Seperti, dokter, perawat, farmasi, dan lain sebagainya. EMR biasanya itu para tenaga medis, sedangkan untuk <i>register/billing</i> yang diakses itu SIMRS. Namun, karena bagian <i>billing</i> itu ketekaitan dengan tagihan itu mereka dapat mengakses EMR dengan batasan akses hasil penunjang, seperti cetak hasil lab.
5.	Bagaimana dengan level akses untuk peneliti?	Untuk peneliti sendiri akan ditetapkan berdasarkan SPO Level akses yang sudah diatur. Mengenai SPO level akses itu sendiri ada dua bagian yang dikelola oleh bagian IT. Jadi, nanti ada pilihan apakah menggunakan <i>user</i> yang sudah ada kemudian dibukakan atau apakah dibuatkan <i>user</i> baru untuk peneliti tersebut.
INTERAKSI SISTEM		
6.	Bagaimana proses untuk mengambil data rekapitulasi pasien?	Dalam SIMRS terdapat kategori informasi untuk pengambilan rekapitulasinya (rawat jalan, rawat inap, data penunjang) lalu kemudian data tersebut dapat didapatkan dalam bentuk Excel. Jadi, data rinci yang di EMR itu dapat diambil di SIMRS (<i>dashboard</i> datanya itu SIMRS).

Gambar 96. Hasil Wawancara Narasumber 4 Bagian 2

Lampiran 03. Hasil Wawancara (Lanjutan)

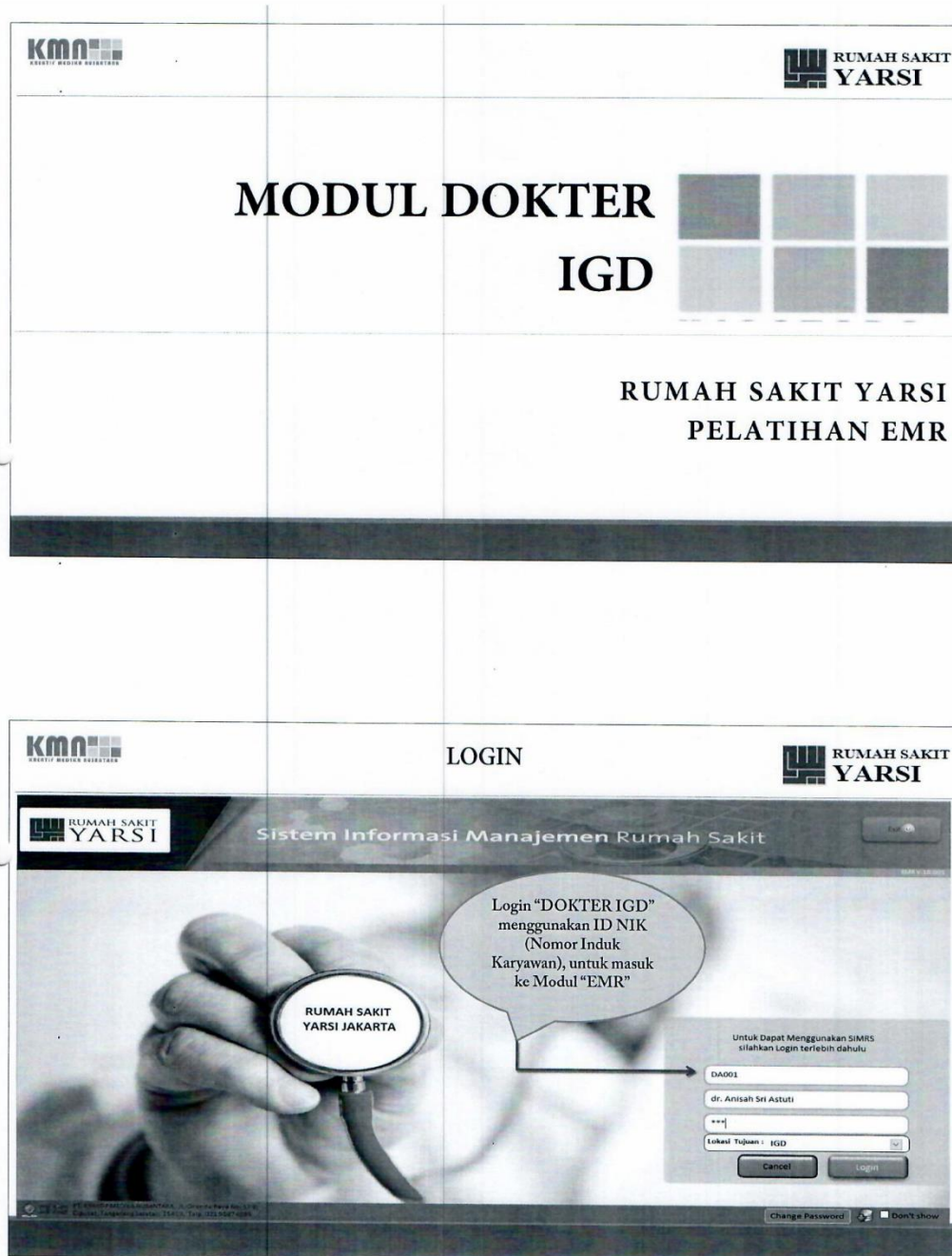
7.	Bagaimana proses dalam mengambil data catatan perkembangan pasien terintegrasi?	<p>CPPT dapat di PDF kan, namun nantinya jadi panjang karena semua bagian seperti dokter, farmasi, perawat, atau tenaga medis lainnya yang mempunyai akses itu juga mengisi CPPT dan bergantung dengan berapa lama perawatan pasien tersebut.</p> <p>Yang bisa membuatnya ke dalam format pdf saat ini hanya orang bagian IT saja. Karena pada awalnya saat mengembangkan sistem EMR ini, terkhusus untuk CPPTnya tidak dirancang untuk dicetak. Pengembangan sistem EMR sendiri itu menggunakan vendor atau pihak ketiga, sehingga jika ingin membuat <i>fitur/shortcut</i> untuk <i>print-out</i> maka harus merombak semuanya. Itulah alasan mengapa hanya bagian IT saja yang dapat membuat CPPT dalam bentuk PDF.</p>
----	---	--

Responden Stakeholder

(**Joko**)
Supervisi Rekam Medis RS Yarsi

Gambar 97. Hasil Wawancara Narasumber 4 Bagian 3

Lampiran 04. Dokumentasi Sistem EMR Yang Berjalan



Gambar 98. Modul Sistem EMR Bagian 1

Lampiran 04. Dokumentasi Sistem EMR Yang Berjalan (Lanjutan)

ORDER CSSD

FORMULIR PERMINTAAN INSTRUMEN

No. Permintaan (New) Nama Servis/Unit Yang Menyerahkan

Tanggal Permintaan 15/12/2018 06.01.11 Tanggal Permintaan Yang Menerima

Unit Kerja Jenis Permintaan

Code Instrumen Qty Set Add

Nama Set	Code Instrumen	Nama Instrumen	Qty Per Set	Qty Diterima	Satuan	Keterangan	Uji Kelayakan
Klik Order CSSD untuk masuk ke Formulir Permintaan Instrumen di Modul EMR IGD isi Formulir kemudian klik simpan.							

Jumlah Item Total Instrumen

Memon Cycle Jam/Kemampuan

User Yang Memproses

WORKLIST DAFTAR PASIEN IGD

Order CSSD

Daftar Pasien IGD Dokter: dr. Anisah Sri Astuti

No. Kunjungan	Tanggal Kunjungan	Status	Nama Pasien	Dokter	Poli	MedRec	Antrian	Selesai
RJUM21118-008	21-Nov-18	Lunas	DR. AVALUDDIN IDRIS, TN	dr. Anisah Sri Astuti	IGD (Emergency)	00-03-73	1	<input type="checkbox"/> Lock
RJUM201118-002	20-Nov-18	New	TEST NICU 201118	Dr. Agung Pratama Putra	IGD (Emergency)	00-09-50	2	<input type="checkbox"/> Lock
RJUM201118-001	20-Nov-18	New	TEST PICU 201118		(Emergency)	00-09-94	1	<input type="checkbox"/> Lock
RJUM151118-002	15-Nov-18	Payment	TES YAAA		(Emergency)	00-08-64	3	<input type="checkbox"/> Lock
RJAS151118-001	15-Nov-18					00-09-36	2	<input type="checkbox"/> Lock
RJUM061118-003	06-Nov-18					00-09-43	2	<input type="checkbox"/> Lock
RJUM221018-004	22-10-18					00-08-17	2	<input type="checkbox"/> Lock
RJUM011018-003	01-10-18					00-07-57	1	<input type="checkbox"/> Lock
RJUM191118-000	19-11-18						2	<input checked="" type="checkbox"/> Lock
RJUM151118-010	15-Nov-18			dr. Anisah Sri Astuti	IGD (Emergency)			<input checked="" type="checkbox"/> Lock
RJUM151118-011	15-Nov-18			dr. Anisah Sri Astuti	IGD (Emergency)			<input checked="" type="checkbox"/> Lock
RJUM151118-000	15-Nov-18	Payment	ROHANI ROMAYANI, INN	dr. Anisah Sri Astuti	IGD (Emergency)			<input checked="" type="checkbox"/> Lock
RJUM151118-000	15-Nov-18	Lunas	RIKA ARSITA OKTAVIA, INN	dr. Anisah Sri Astuti	IGD (Emergency)			<input checked="" type="checkbox"/> Lock
RJUM121018-000	12-Okt-18	New	TES PASIEN OT IN	dr. Fitra Ratna Ayuningtyas	IGD (Emergency)			<input checked="" type="checkbox"/> Lock
RJUM041018-000	04-Okt-18	New	PASIEN UAT CARM	dr. Dwi Hariani Ayu Aprika	IGD (Emergency)	00-07-71	1	<input checked="" type="checkbox"/> Lock

Pelayanan Selesai

EMR

Klik Pelayanan Selesai setelah pasien selesai berobat di UaNIT GAWAT DARURAT (IGD).

Klik Antrian Pasien Poli untuk melihat List Daftar Pasien IGD yang sudah di lock (sudah klik pelayanan selesai) atau yang masih active belum di lock.

Klik EMR untuk masuk ASSESSMENT PERAWAT & DOKTER

Gambar 99. Modul Sistem EMR Bagian 2

Lampiran 04. Dokumentasi Sistem EMR Yang Berjalan (Lanjutan)

ARSIP KUNJUANGAN PASIEN

RUMAH SAKIT YARSI

Order CSDD | dr. Anisah Sri Astuti | Arsip Kunjungan | Refresh | Close

No. Kunjungan	Tanggal Kunjungan	Status	Nama Pasien	Dokter	Poli	MedKec	Bangsal Rawat Inap
RJUM080518.002	08-Jun-18	Close	TRI ANANTO	dr. Awaluddin Idris	IGD (Emergency)	00-00-03	
RJUM110618.001	11-Jun-18	Close	EKO SULISTYONO	Dr. Agung Pratama Putra	IGD (Emergency)	00-00-08	
RJUP110618.001	11-Jun-18	Close	AHMAD AWAL	Dr. Agung Pratama Putra	IGD (Emergency)	00-00-10	KEPERAWATAN UMUM DEWASA
RJUM110618.002	11-Jun-18	Close		dr. Awaluddin Idris		00-00-07	
RJUM110618.006	11-Jun-18	Close	BAYI NYONYA EMA	dr. Awaluddin Idris		00-00-14	
RJUM110618.007	11-Jun-18	Close	BY NY. EMA YULIANI	dr. Awaluddin Idris		00-00-13	KEPERAWATAN NEONATUS
RJAS110618.001	11-Jun-18	Close		dr. Awaluddin Idris		00-00-11	KEPERAWATAN ICU
RJUM110618.008	11-Jun-18	Close	THI UCLIP SATY	dr. Awaluddin Idris		00-00-18	KEPERAWATAN UMUM DEWASA
RJUM110618.009	11-Jun-18	Close		dr. Awaluddin Idris		00-00-19	
RJUM120618.004	12-Jun-18	Close	SURI ATRI	dr. Awaluddin Idris		00-00-24	
RJUM130618.001	13-Jun-18	Close		dr. Awaluddin Idris	IGD (Emergency)	00-00-26	
RJUM200618.001	20-Jun-18	Close	PAIEN PUTRI	dr. Awaluddin Idris	IGD (Emergency)	00-00-27	KEPERAWATAN UMUM DEWASA
RJUM200618.002	20-Jun-18	Close	PASIHEN RITA	dr. Awaluddin Idris	IGD (Emergency)	00-00-28	KEPERAWATAN KEBIDANAN
RJUM200618.003	20-Jun-18	Close	PASIHEN LINDA	dr. Awaluddin Idris	IGD (Emergency)	00-00-29	KEPERAWATAN NEONATUS
RJUM200618.005	20-Jun-18	Close		dr. Awaluddin Idris	IGD (Emergency)	00-00-33	KEPERAWATAN UMUM DEWASA

Klik tombol Arsip Kunjungan untuk melihat List Daftar Pasien IGD yang pernah berobat / kunjungan ke RS YARSI.

MONITORING GAWAT DARURAT

RUMAH SAKIT YARSI

Episode List | Medical Record Number | 00-09-74

Monitoring Gawat Darurat | Nursing Assessment | Medical Assessment | Jasa Medis | Dokter Obat | Perencanaan Medis | Catatan Terintegrasi | Konsultasi | Discharge Condition | Formulir | Riwayat Kunjungan | Transfer Pasien

Medical Record Number: 00-09-74

No Episode: 0000974.151118.007

No Registrasi: 0000151118.007

Nama Pasien: **RIKA ARSITA OKTAVIA, NN**

Tgl Lahir: 15/10/1998

Jenis Kelamin: Perempuan

Kelas Perawatan:

Dokter DPJP: dr. Anisah Sri Astuti

Pemjamin Biaya: **PRIBADI**

Riwayat Alergi: Tidak Ada

Input Alergi

GRAPHIC OF VITAL SIGNS

Blood Pressure Sistole
Respiratory
Blood Pressure Diastole
Temperatur
Heart Rate
Pain Score

Y Axis: Respiratory Rate, Blood Pressure, Heart Rate, Temperatur, Pain Score

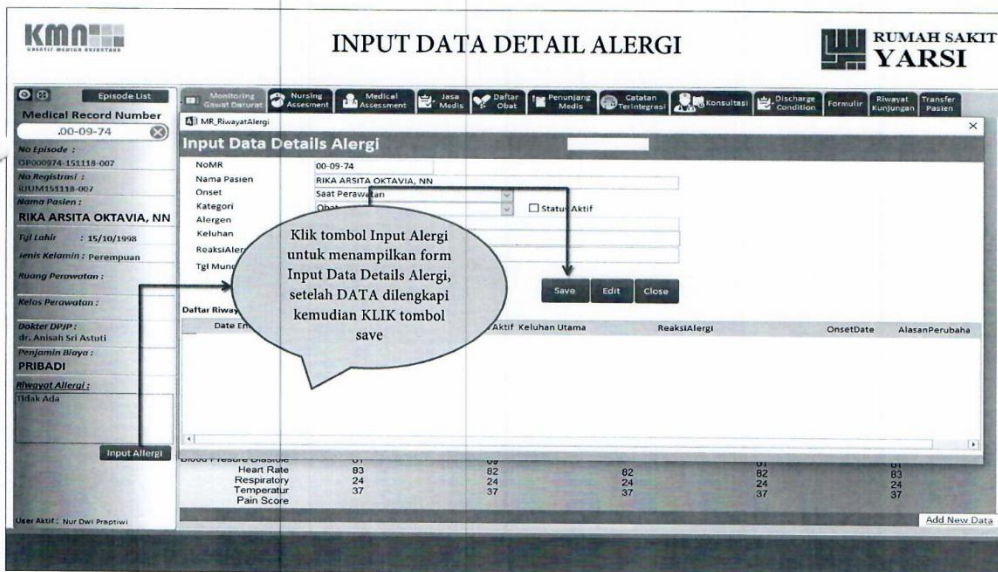
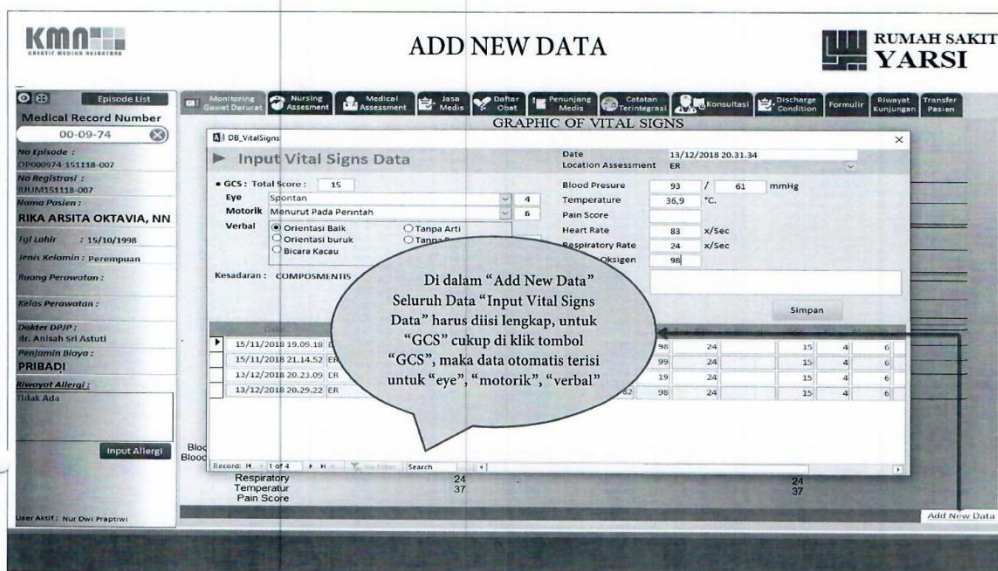
X Axis: ER. 151118.19, ER. 151118.21.14

Parameter	ER. 151118.19	ER. 151118.21.14
Blood Pressure Sistole	93	105
Blood Pressure Diastole	61	69
Heart Rate	83	82
Respiratory	24	24
Temperatur	37	37
Pain Score		

Klik tombol Monitoring Gawat Darurat untuk melihat "GRAPHIC OF VITAL SIGNS" Respiratory, Temperatur dan Pain Score pasien selama berada Unit Gawat darurat

Gambar 100. Modul Sistem EMR Bagian 3

Lampiran 04. Dokumentasi Sistem EMR Yang Berjalan (Lanjutan)



Gambar 101. Modul Sistem EMR Bagian 4

Lampiran 04. Dokumentasi Sistem EMR Yang Berjalan (Lanjutan)

MEDICAL ASSESMENT

RUMAH SAKIT YARSI

Medical Record Number: 00-09-74

No Episode: 000001A-151118-007

No Registrasi: RUM151118-007

Nama Pasien: **RIKA ARSITA OKTAVIA, NN**

Tgl Lahir: 15/10/1998

Jenis Kelamin: Perempuan

Ruang Perawatan:

Kelas Perawatan:

Dokter DPJP: dr. Anisah Sri Astuti

Panjam Biaya: **PRIBADI**

Riwayat Alergi: Tidak Ada

PRIMARY SURVEY

PENGKAJIAN

“Copy Data” diambil dari “Nursing Assesment” dan dapat dilakukan tombol “edit” bila akan dilakukan pemeriksaan ulang oleh Dokter

“Edit Status Lokal” dilakukan dengan meilih File di “PC” kemudian pilih gambar jenis kelamin laki atau perempuan

Untuk “Order Rehabmedik” HANYA boleh dilakukan oleh “Dokter Rehabmedik”, yang dilakukan hanya mengisi “KONSULTASI BARU”

Instruksi bersifat “Free Text” dituliskan ke kolom “Tata Laksana” sedangkan Instruksi Medis “Order Online” dilakukan dengan meng KLIK sesuai Tombol Tindakan dll

Tombol Permintaan Rawat Inap bila pasien harus dilakukan rawat inap.

Input Allergi

Simpan

Perintah Rawat Inap

Konsultasi Baru

MEDICAL ASSESMENT ORDER JASA MEDIS

RUMAH SAKIT YARSI

Medical Record Number: 00-09-74

Dokter Pemeriksa	Jam	Nama Tindakan	Qty	Discount	Tarif	Total Billing	Lunas
dr. Anisah Sri Astuti	18:45:46	Konsultasi I	1	50,00%	200.000,00	100.000,00	<input type="checkbox"/>
dr. Anisah Sri Astuti	18:45:55	Administrasi	1	0,00%	125.000,00	125.000,00	<input type="checkbox"/>
Sri Putri Utami	21:29:05	Pemasangan infus Dewasa	1	0,00%	120.000,00	120.000,00	<input type="checkbox"/>
Perawat IGD	00:59:20		1	0,00%	10.000,00	10.000,00	<input type="checkbox"/>
Total						355.000,00	

Klik menu Tindakan Medis untuk menampilkan form input nama tindakan medis dan administrasi, Setelah Tindakan Medis dan Biaya Administrasi di input klik simpan

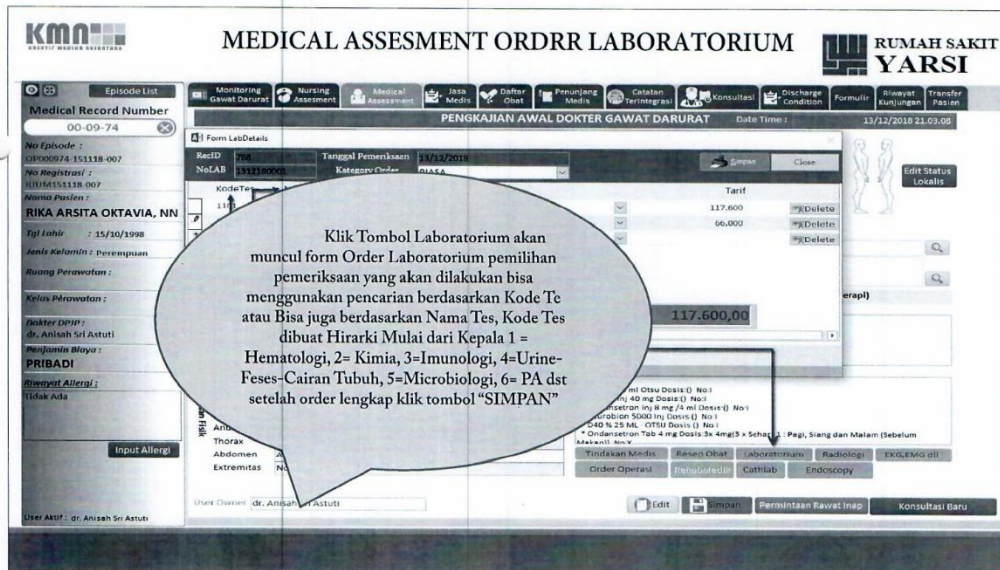
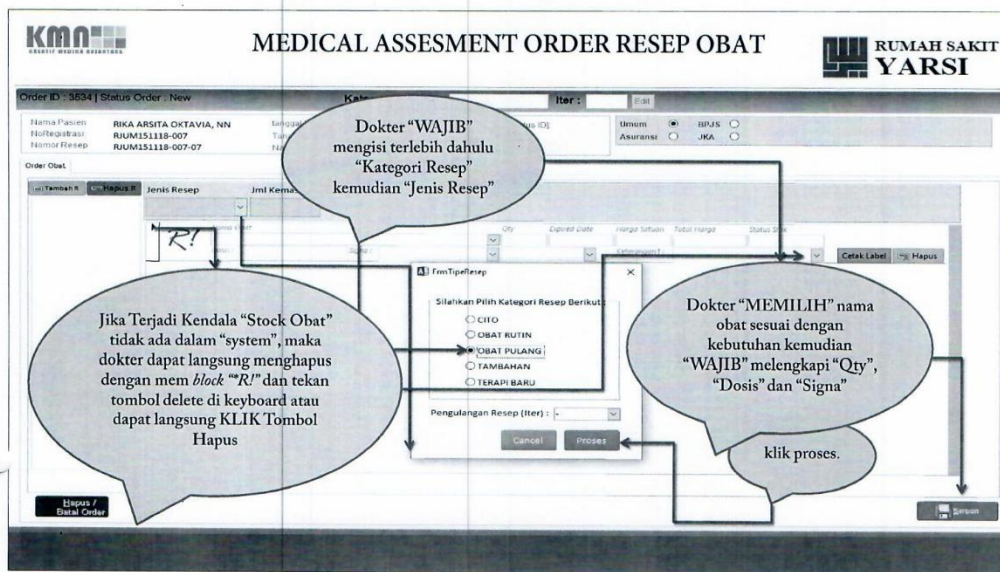
Input pertindakan dan klik simpan begitu seterusnya sampai semua tindakan, administrasi dan konsultasi dokter ter input.

Input Allergi

Simpan

Gambar 102. Modul Sistem EMR Bagian 5

Lampiran 04. Dokumentasi Sistem EMR Yang Berjalan (Lanjutan)



Gambar 103. Modul Sistem EMR Bagian 6

Lampiran 04. Dokumentasi Sistem EMR Yang Berjalan (Lanjutan)

KMN **MEDICAL ASSESMENT ORDER RADIOLOGI** **RUMAH SAKIT YARSI**

Monitoring Gawat Darurat | Nursing Assessment | Medical Assessment | Jasa Medis | Daftar Obat | Penunjang Medis | Catatan Terintegrasi | Konsultasi | Discharge Condition | Formulir | Riwayat Kunjungan | Transfer Pasien

Episode List | Medical Record Number: 00-09-74 | PENGKAJIAN AWAL DOKTER GAWAT DARURAT | Date Time: 13/12/2018 21:28:48

WORK ORDER RADIOLOGY | ACCESSION NUMBER

MRN: 00-09-74 | Nama Pasien: RIKASITA OKTAVIA, NN
 Episode Number: OP000974-151118 | Status: Astuti
 NOREGISTRASI: RJUM151118
 Order Date: 13/12/2018

Request Departemen:
 Modality Code:
 DIAGNOSIS:
 Procedure Description:
 Position:
 Action Codes:
 Service Charge: 0000

Cancel Order | Submitte Order | Close

WJ: Vertebra Normal | Anus Normal | Thorax Normal | Abdomen Abnormal (NYERI ULU HATI) | Extremitas Normal

Resep:
 * HCl Inf 500 ml Otsu Dosis (1) No1
 * Pranza Inf 40 mg Dosis (1) No1
 * Ondansetron Inf 8 mg 2x ml Dosis (1) No1
 * Mawarumex 8000 mg Paracetamol No1

Tindakan Medis | Resep Obat | Laboratorium | Radiologi (EKG,EMG dll) | Order Operasi | Rehabilitasi | Cathlab | Endoscopy

User Owner: dr. Anisah Sri Astuti

Dokter "MEMILIH" "Modality Code", Lengkapi Diagnosis, kemudian pilih "Procedure Description" & "Position", kemudian Klik "Submitte Order"

KMN **MEDICAL ASSESMENT ORDER OPERASI** **RUMAH SAKIT YARSI**

Monitoring Gawat Darurat | Nursing Assessment | Medical Assessment | Jasa Medis | Daftar Obat | Penunjang Medis | Catatan Terintegrasi | Konsultasi | Discharge Condition | Formulir | Riwayat Kunjungan | Transfer Pasien

Episode List | Medical Record Number: 00-09-74 | PENGKAJIAN AWAL DOKTER GAWAT DARURAT | Date Time: 13/12/2018 21:28:48

Order Operasi | Order Status: New

NoMR: 00-09-74 | Nama Pasien: RIKASITA OKTAVIA, NN | Status Administrasi: Blyaya
 Episode Number: OP000974-151118-007 | NoRegistarsi: RJUM151118-007 | PRIBADI
 Tgl Order: 13/12/2018 21:27:36

Diagnosa Pre Operasi:
 Group Spesialis:
 Kategori: OPERASI BEDAH / Operasi KECIL
 Rencana Prosedur Operasi /Tindakan:
 Jenis Anestesi:
 Tgl Pelaksanaan:
 JamPelaksanaan:
 Perkiraan Lama OP:
 + Tindakan Baru | Batal Operasi

Spinal:
 Punggung Normal | Genitalia Normal | Anus Normal | Thorax Normal | Abdomen Abnormal (NYERI ULU HATI) | Extremitas Normal

Resep:
 * HCl Inf 500 ml Otsu Dosis (1) No1
 * Pranza Inf 40 mg Dosis (1) No1
 * Ondansetron Inf 8 mg 2x ml Dosis (1) No1
 * Mawarumex 8000 mg Paracetamol No1

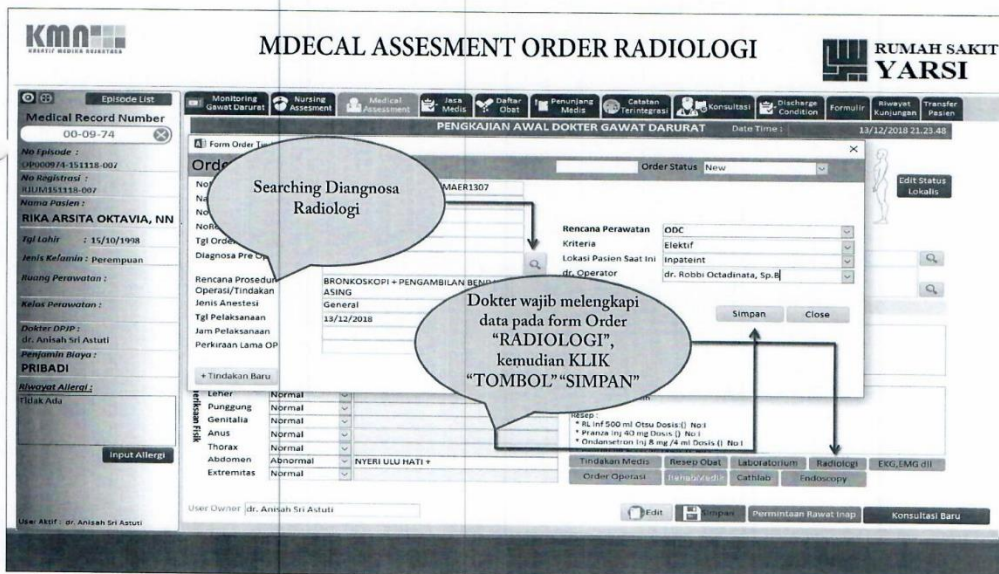
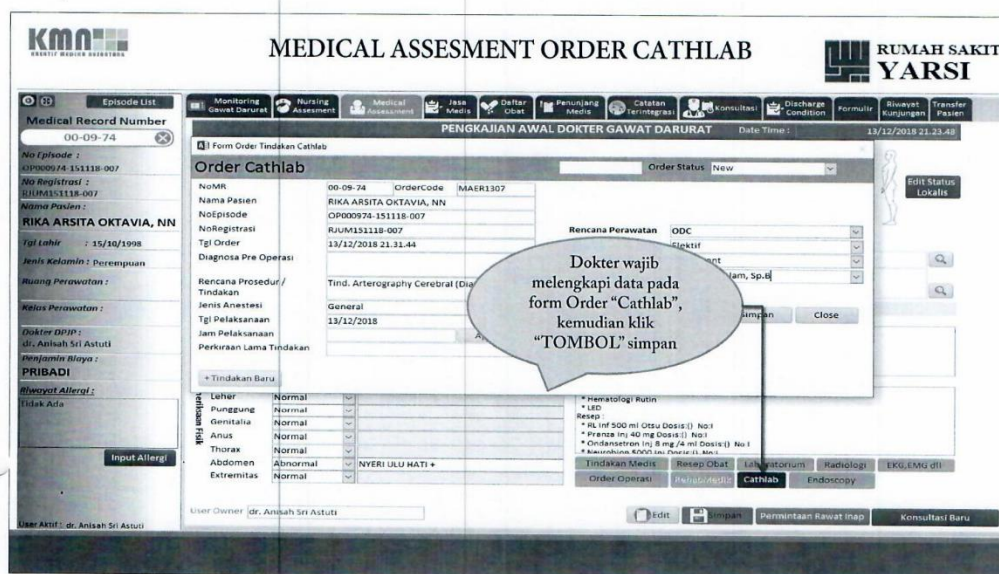
Tindakan Medis | Resep Obat | Laboratorium | Radiologi | EKG,EMG dll | Order Operasi | Rehabilitasi | Cathlab | Endoscopy

User Owner: dr. Anisah Sri Astuti

Dokter Wajib melengkapi Data pada Form "Order Operasi", kemudian klik "TOMBOL" simpan

Gambar 104. Modul Sistem EMR Bagian 7

Lampiran 04. Dokumentasi Sistem EMR Yang Berjalan (Lanjutan)



Gambar 105. Modul Sistem EMR Bagian 8

Lampiran 04. Dokumentasi Sistem EMR Yang Berjalan (Lanjutan)

DAFTAR OBAT

RUMAH SAKIT YARSI

Medical Record Number: 00-09-74

Daftar Pemberian Obat

Tgl	NamaObat	Dosis	Signa	Rute	High Alert	Stop	Alasan Stop	Qty R	Udiberikan
15-Nov-18	RL INF 500 ML OTSU				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			Input DPO
15-Nov-18	PRANZA INJ 40 MG				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			Input DPO
15-Nov-18	ONDANSETRON INJ 8 MG /4 ML				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			Input DPO
15-Nov-18	NEUROBICHN 3000 INJ				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			Input DPO
15-Nov-18	D40 % 25 ML - OTSU				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			Input DPO
15-Nov-18	TAMOLIV INF 1000 MG				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			Input DPO
16-Nov-18	SUCRALFAT 5YR 100 ML	4x15ml	4 x Sehari 15r	Oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			Input DPO
16-Nov-18	NS INFUSAN 100 ML				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			Input DPO
16-Nov-18	PRIMPERAN INJ				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			Input DPO
16-Nov-18	NS 25 ML OTSU				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			Input DPO

Klik tombol Catatan Obat + BHP untuk melihat daftar pemberian obat oleh DOKTER kepada pasien, Kemudian klik Laporan Daftar Pemberian Obat untuk melihat detail tanggal, nama obat, qty obat yang diberikan

PENUNJANG MEDIS ORDER LABORATORIUM KLINIK

RUMAH SAKIT YARSI

Medical Record Number: 00-09-74

No.LAB	No.Registrasi	Tanggal Order	Pemeriksaan	Nama Dokter	New Order
1312180001	RUM151118-007	13/12/2018	Hematologi, Rutin : LED	dr. Anisah Sri Astuti	Label Sample
1511180002	RUM151118-007	15/11/2018	Glukosa sewaktu	dr. Anisah Sri Astuti	Label Sample
1511180005	RUM151118-007		(Na, K, Cl)	dr. Anisah Sri Astuti	Label Sample

Hasil "LABORATORIUM" jika sudah divalidasi oleh Laboratorium maka List akan berubah warna menjadi Hijau dan dapat dilihat dengan KLIK Tombol "HASIL LAB"

Tombol "Label Sample" untuk mencetak label tabung sample (dilakukan oleh Perawat)

Bila akan melakukan "Order Tambahan" maka cukup KLIK "New Order" kemudian dilakukan pengisian seperti di "Order On Line"

Gambar 106. Modul Sistem EMR Bagian 9

Lampiran 04. Dokumentasi Sistem EMR Yang Berjalan (Lanjutan)

CATATAN TERINTEGRASI (NEW SOAP)

CATATAN PERKEMBANGAN PASIEN TERINTEGRASI

NoRM : 00-09-74
 Nama Pasien : RIKA ARSITA OKTAVIA, NN
 Tgl Lahir : 15/10/1998
 Tanggal : 14-Des-18
 NoEpisode : OP000974-151118-007
 NoRegistrasi : RJUM151118-007

Laboratorium Klinik

NoLAR	Tanggal	Hasil	Nilai/Referensi
Glukosa sewaktu			70 - 200
Elektrolit			- 145
Natrium			5.1
Kalium			107
Klorida			

Penunjang Medis: "Laboratorium Klinik", "Radiologi", "USG", "EKG", "CPPT", "Operasi", "Endoscopy" dan "Cathlab"

CPPT: Data "CPPT" setelah diisi WAJIB dibaca kembali sebelum di "SIMPAN"

New SOAP: dalam bentuk "Catatan Terintegrasi" Perawat dapat menginput sesuai dengan kolom "subjective", "objective", "assessment" dan "Planning"

SBAR: Bila dilakukan dalam format "SBAR" maka Klik "SBAR" bila dilakukan dalam bentuk "Konsultasi" maka Klik "Konsultasi"

Form Fields: SBAR Konsultasi
 Yang Melapor: [Dropdown] Yang Menerima Laporan: [Dropdown]
 Buttons: Tindakan Medis, Resep Obat, Laboratorium, Radiologi, EKG, EMG, Order Operasi, Cathlab, Endoscopy, Simpan, Cancel

CATATAN TERINTEGRASI PRABEDAH

PENGKAJIAN PRAOPERATIF BEDAH

Nama Pasien : RIKA ARSITA OKTAVIA, NN
 No. RM : 00-09-74
 Tempat Pengkajian : [Dropdown]
 Tanggal lahir : 15/10/1998
 Usia : 00T 18.29H
 Diagnosis Preoperatif / Diagnosis Sekunder : [Dropdown]
 Rencana Operasi / Tindakan : [Dropdown]
 Emergency (CEO) : [Dropdown]

Kelebihan: Riwayat Penyakit, Riwayat Operasi, Pengobatan saat ini, Alergi, Hamil, Menstruasi

Parasetim: TD, Wadi, GCS, Mata, THT, Thorax, Abdomen, Genitalia, Kulit, Ekstremitas, Status Lokalitas

Parasetim: Laboratorium, Radiologi, EKG, Lain-lain

Pengkajian Praoperasi bedah diisi lengkap oleh Dokter sebelum di KLIK SIMPAN

Form Fields: Persiapan Darah: Ya Tidak
 Rencana Post Op / Tindakan: [Dropdown]
 Catatan: [Text Area]
 Button: Simpan

Gambar 107. Modul Sistem EMR Bagian 10

Lampiran 04. Dokumentasi Sistem EMR Yang Berjalan (Lanjutan)

KONSULTASI

RUMAH SAKIT YARSI

Medical Record Number: 00-09-74

No Episode: 0000974-151118-007

No Registrasi: 0000974-151118-007

Nama Pasien: **RIKA ARSITA OKTAVIA, NN**

Tgl Lahir: 15/10/1998

Jenis Kelamin: Perempuan

Ruang Perawatan:

Kelas Perawatan:

Dokter DPJ: dr. Anisah Sri Astuti

Penjamin Biaya: **PRIBADI**

Riwayat Alergi: Tidak Ada

Riwayat Konsultasi

Kepada yth: [input field]

Lokasi Konsultasi: [input field]

Dengan Hormat, Mohon Bantuan Sejawat atas pasien ini [input field]

Diagnosa Kerja: [input field]

Dokter Pemohon: [input field]

Jawaban Konsultasi: [input field]

[Edit] [Jawab]

Tanggal Jawab: [input field]

[Refresh Data] [Konsultasi Baru]

Jawab Konsultasi oleh Dokter

Bentuk "View" saja tidak bisa di input oleh perawat untuk tombol "jawab" dokter

Refresh data di "KLIK" pada saat sudah melakukan input "konsultasi"

PERMOHONAN KONSULTASI

RUMAH SAKIT YARSI

Permohonan Konsultasi

Urgensi: **BIASA**

ID: [input field]

NoMR: 00-09-74 OrderCode: MAER1307

NoEpisode: 0000974-151118-007

Nama Pasien: **RIKA ARSITA OKTAVIA, NN**

Lokasi Pasien Saat Konsul: [input field]

Poli / Ruangap: [input field]

Tanggal Kons: [input field]

Kepada yth: [input field]

Dengan Hormat: [input field]

Diagnosa Kerja: **POST**

Dokter Pemohon: dr. Anisah Sri Astuti

[Lihat Jadwal]

[DOKTER]

[Delete] [Simpan] [Close]

Hasil Pemeriksaan Penunjang Terbaru

Labo	Radiolog	EKG, USG Obgyn, Treadmill	CPPT	Operasi	Endoscopy	CathLab
NoLAB	Tanggal	Nama Tes	Hasil	NilaiRujukan		
		Glukosa Sewaktu	73	70 - 200		
		Elektrolit				
		Natrium	145	136 - 145		
		Kalium	4.2	3.5 - 5.1		
		Klorida	107	98 - 107		

Searching Diagnosa Konsultasi oleh "DOKTER" & Klik "TOMBOL" simpan untuk menyimpan konsultasi baru

Klik Konsultasi Baru untuk masuk menu Konsultasi Baru

Gambar 108. Modul Sistem EMR Bagian 11

Lampiran 05. Perbandingan Permasalahan dan Solusi Sistem

Tabel 45. Perbandingan Masalah dan Solusi Sistem

No.	Masalah Pada Sistem Berjalan	Solusi Pada Sistem Usulan	Keterangan
1.	Pengguna sebagai peneliti belum mendapatkan akses khusus secara pasti dalam Sistem EMR	Sistem memberikan akses atau <i>role user</i> khusus untuk peneliti.	Berhasil
2.	Belum adanya pesan validasi pada beberapa kolom yang seharusnya dalam status <i>required</i> yang berarti kolom tersebut wajib diisi	Menambahkan pesan validasi ke dalam semua kolom.	Berhasil
3.	Sistem belum dapat mengunduh CPPT Pasien dalam bentuk dokumen	Sistem menambahkan fitur unduh dalam data CPPT.	Berhasil, hanya saja belum disesuaikan dengan data masing-masing pasien
4.	Peneliti seharusnya hanya dapat melihat pasien dengan status sebagai pasien penelitian	Sistem memberikan approval pasien sebagai pasien peneliti	Berhasil
5.	Belum terdapat pengkategorikan atau filter data untuk menarik data pasien	Sistem menyediakan pilihan filter data pasien	Belum berhasil
6.	Pada bagian data pemberian obat, tidak semua data obatnya diisikan	Sistem menambah formular dengan status <i>required</i>	Berhasil
7.	Belum adanya notifikasi atau <i>alert message</i> terhadap sistem pengisian data	Sistem memberikan notifikasi dan/atau <i>alert message</i>	Berhasil
8.	Sistem belum memberikan rekapitulasi data dengan rentang waktu yang diinginkan	Sistem menyediakan filter penangkapan data sesuai dengan kategori tanggal	Belum berhasil

Lampiran 06. Surat Izin Penelitian

RUMAH SAKIT YARSI		LEMBAR DISPOSISI	
DIREKTUR / MANAJER:			
No. Surat : <u>0267 / FT1 / PT.00 / XII / 2021</u>	Status : <u>Asli / Copy</u>	Diterima Tgl : <u>25 / 01 / 2021</u>	
Tgl Surat : <u>28 / 12 / 2020</u>	Sifat : <u>Biasa</u>	No. Agenda :	
Lampiran : <u>berkas</u>	Jenis : <u>Surat Masuk</u>		
Dari : <u>UNIV. YARSI</u> <u>fab. teknologi informasi</u>	Hal : <u>Permohonan Ijin</u> <u>Melakukan Penelitian Pendaan</u>		
<input type="checkbox"/> Sangat Segera	<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Biasa	
Batas Maksimal Penyelesaian :			
Instruksi : <i>Mohon di / menteris</i> <i>BL</i>			
DISPOSISI KEPADA :			
<input type="checkbox"/> DIR. MED	<input type="checkbox"/> DIR. SDM	<input type="checkbox"/> DIR. KEU	
MANAJER : <input type="checkbox"/> YANMED	<input type="checkbox"/> SDM	<input checked="" type="checkbox"/> DIKLIT	<input type="checkbox"/> KEU <input type="checkbox"/> PURCH
<input type="checkbox"/> JANGMED	<input type="checkbox"/> KEP	<input type="checkbox"/> GA	<input type="checkbox"/> MARK <input type="checkbox"/> ADM <input type="checkbox"/> QMR
Sesudah digunakan harap segera dikembalikan			
Kepada :		Tgl :	

Gambar 109. Lembar Disposisi Izin Penelitian Dirut-Univ YARSI